

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani dan rohani yang berjalan terus menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi. Karakter *Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008)* karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dengan demikian pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada siswanya. Pendidikan karakter telah menjadi sebuah pergerakan pendidikan yang mendukung pengembangan sosial, pengembangan emosional, dan pengembangan etik para siswa.<sup>1</sup>

Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi lebih dari itu, guru harus membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik. Sejalan dengan Tujuan pendidikan Nasional UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan:

---

<sup>1</sup>Muchlas Samani Dan Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 42.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.<sup>2</sup> Guru merupakan faktor yang berpengaruh dalam karakter siswa, guru memberikan motivasi dan sebagai figur contoh kepada siswa untuk berperilaku yang baik, serta guru bertanggung jawab dalam menanamkan kepribadian siswa yakni kedisiplinan.

Menurut Mohammad Mustari dalam bukunya *Nilai Karakter*, disiplin adalah suatu tindakan yang menunjukkan pada perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.<sup>3</sup> Untuk mencapai disiplin maka dapat dilakukan dengan cara yaitu mengawasi, menghukum dan menggunakan denda demi kebaikan anak.

Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tujuan yaitu dalam kegiatan belajar disekolah adalah dengan menciptakan kedisiplinan siswa. Guru berwenang dan bertanggung jawab dalam mendisiplinkan siswa pada saat pembelajaran yaitu menyediakan dan menciptakan situasi dan kondisi belajar yang kondusif sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung disekolah, siswa MTs Al-Muttaqin tidak lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang telah ada dan berlaku di sekolah, siswa dituntut untuk berperilaku yang

---

<sup>2</sup>*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), 3.

<sup>3</sup>Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 2014), 35.

sesuai dengan tata tertib yang berlaku. Dengan adanya tata tertib ini siswa dituntut untuk patuh dan taat serta mengatur perilaku agar tidak menyimpang dan mendorong siswa MTs Al-Muttaqin berperilaku sesuai dengan norma. Disiplin sekolah sangat penting yang harus dilakukan oleh siswa, karena sekolah adalah sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan berinteraksi dalam dunia keilmuan.

Berbicara tentang kedisiplinan tidak lepas dari perilaku yang menyimpang dan mengarah ke negatif yang ada pada diri siswa, yang akhir-akhir ini semakin mengkhawatirkan dan memprihatinkan seperti dalam hal mentaati peraturan sekolah, terlambat, dan sebagainya. Kenyataan tersebut tidak jauh berbeda yang terjadi di MTs Al-Muttaqin banyak siswa yang melanggar tata tertib sekolah, siswa di MTs ini cenderung memiliki karakter kurang disiplin hal ini dikarenakan dengan adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu salah satunya akibat salah bergaul dan sebagainya.

Kedisiplinan siswa sangat kurang dalam program penerapan SKUA yang dilakukan di MTs Al-Muttaqin, cukup banyak siswa yang kurang disiplin dalam menjalankannya dimana siswa dituntut untuk menghafalkan serta mempraktikkannya materi yang telah ada di buku SKUA hal ini wajib dilakukan siswa sebelum waktu ujian tiba dan selambat-lambatnya siswa harus menghafal sebelum pengambilan rapot. Tata tertib ini diberlakukan kepada siswa yaitu agar siswa mempunyai rasa tanggung jawab pada dirinya, dan jika siswa sudah memiliki rasa tanggung jawab maka siswa akan memiliki sifat disiplin dalam berbagai hal serta siswa dituntut tidak bermalas-malasan dalam mengikuti kebijakan sekolah dan siswa harus mematuhi tata

tertib yang sudah ditetapkan dengan melakukan setor hafalan atau praktik kepada guru PAI.

. Pelaksanaan SKUA menjadi bagian program kerja guru PAI yang telah disetujui oleh kepala sekolah. Penerapan SKUA yang berlandaskan pada surat edaran kepala kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor: Kw. 13.4/HK.00.8/1456/2012 yang berisi untuk memberikan penguatan terhadap materi Pendidikan Agama Islam serta memberikan solusi terhadap kelemahan baca tulis Al-Qur'an, ubudiyah dan akhlak karimah.<sup>4</sup> Dengan adanya tujuan dilaksanakannya program SKUA nantinya dapat meningkatkan pengetahuan kepada siswa sehingga siswa haruslah bersungguh-sungguh dan disiplin dalam melaksanakan kegiatan tersebut dimana kegiatan ini mengandung banyak manfaat bagi siswa.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Guru Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Penerapan Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakul Karimah (SKUA) Di MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari hasil pemaparan konteks penelitian diatas, maka penulis dapat merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana cara guru meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakul Karimah (SKUA) di MTs Al-Muttaqin ?

---

<sup>4</sup>Surat Edaran Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur Nomor: Kw. 13.4/1/Hk.00.81/1925/2012 Tentang Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakul Karimah.

2. Bagaimana hambatan-hambatan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses penerapan Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakhul Karimah (SKUA) di MTs Al-Muttaqin?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses penerapan Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakhul Karimah (SKUA)di MTs Al-Muttaqin?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penulis dapat memaparkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara guru meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakhul Karimah (SKUA) di MTs Al-Muttaqin.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses penerapan Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakhul Karimah (SKUA) di MTs Al-Muttaqin.
3. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses penerapan Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakhul Karimah (SKUA)di MTs Al-Muttaqin.

### **D. Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan penelitian tercapai, maka hasil penelitian ini menjadi manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan referensi kebijakan baru bagi lembaga pendidikan sekolah yang lain.

- b. Memberikan sumbangan pilihan pemberlakuan meningkatkan kedisiplinan siswa.
- c. Membantu guru dalam menanamkan kedisiplinan siswa

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi sekolah dapat menentukan kebijakan-kebijakan yang terarah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa

### b. Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi kepala sekolah bisa meningkatkan kedisiplinan siswa.

### c. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru bisa memberikan motivasi kepada siswa dalam pentingnya menanamkan perilaku disiplin.

### d. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi siswa untuk menumbuhkan dan memacu semangat berperilaku disiplin.

## **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan telaah mengenai penelitian terdahulu, berdasarkan penelusuran hasil penelitian skripsi yang ada ditemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nofi Susanti	Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa Di SMP Islam Durenan	Sama-sama penelitian ini terfokus pada upaya meningkatkan kedisiplinan	Penelitian ini lebih fokus hanya ke guru fiqih dan lebih fokus ke shalat berjamaah serta lokasi berbeda
2.	Mega Familiya	Pelaksanaan Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakhul Karimah (SKUA) Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Studi Kasus Di Kelas VIII MTsN Kandat	Sama-sama penelitian ini terfokus pada Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakhul Karimah (SKUA)	Penelitian ini lebih terfokus pada menunjang pembelajaran PAI dan lokasi yang digunakan juga berbeda
3.	Anika Herman Pratama	Strategi Pembentukan Disiplin Siswa Melalui Pelaksanaan Tata Tertib Di SMA Negeri 1 Krian Sidoarjo	Sama-sama penelitian ini terfokus disiplin siswa	Penelitian ini lebih terfokus pada pelaksanaan tata tertib secara keseluruhan dan lokasi penelitian juga berbeda